

Implementasi Perbandingan Pencatatan Pembayaran Secara Manual dan Sistem Pada Tingkat Piutang Pembayaran sekolah (Studi Pada SMK Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo)

Oleh:

Viranda Qiro'atul Aini Rachman

Fityan Izza Noor Abidin

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

Di dalam dunia pendidikan, kemajuan teknologi pada sistem pembayaran telah menggantikan peranan uang tunai yang dikenal masyarakat sebagai alat pembayaran dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efektif dan efisien. Contohnya seperti pembayaran SPP secara non tunai maupun dengan menggunakan sistem atau bisa disebut juga secara transfer, agar pembayaran yang dilakukan dapat lebih efektif dan efisien. Tetapi di Indonesia pada era modern seperti sekarang ini masih banyak sekolah – sekolah yang melakukan pembayaran sekolah secara tunai atau bisa disebut juga secara cash.

Piutang adalah klaim sekolah terhadap pihak tertentu atas barang atau jasa yang telah diberikannya, piutang juga merupakan salah satu pos yang penting di neraca yang turut memberikan gambaran kualitas sekolah. Piutang merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja suatu organisasi sebab piutang masuk dalam kategori harta lancar dan diharapkan akan dapat dicairkan dalam waktu singkat. Hal ini diperlukan sistem akuntansi yang baik dalam pencatatan dan pengelolaan piutang.

Oleh karena itu, peneliti ingin bermaksud untuk mengintegrasikan beberapa penelitian yang ada untuk mencari informasi terkait permasalahan pencatatan pembayaran SPP dengan dua metode pembayaran secara tunai lewat sekolah maupun secara non tunai. Dari paparan diatas penulis tertarik menginginkan sekolah bisa mengelola keuangan piutang mereka dengan baik yang nantinya dapat meminimalkan hal-hal yang terjadi diluar perhitungan. Melalui penelitian ini bertujuan agar sekolah tersebut bisa tercapai dengan judul “Implementasi Perbandingan Pencatatan Pembayaran Secara Manual Dan Sistem Pada Tingkat Piutang Pembayaran Sekolah (Studi Pada SMK Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo)”.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Dari latar belakang diatas dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Perbandingan Pencatatan Pembayaran Secara Manual Dan Sistem Pada Tingkat Piutang Pembayaran Sekolah (Studi Pada SMK Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo) ?

Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan masalah yang disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Taman Sidoarjo dengan bendahara sekolah staff penerimaan sekolah.

Teknik Analisis Data

- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Hasil

Gambaran Umum pencatatan pembayaran piutang secara manual dan sistem

Penerimaan pembayaran piutang secara manual dicatat langsung oleh bendahara atau petugas tata usaha pada buku penerimaan pembayaran piutang sekolah dengan jurnal pendapatan pada piutang. Jika pencatatan pembayarannya pada sistem menggunakan software yang ditunjuk atau yang digunakan oleh objek penelitian, maka akan otomatis mengurangi jumlah piutang pembayaran sekolah yang telah ada di software tersebut dengan melakukan jurnal yang sama yaitu pendapatan pada piutang.

Hasil

Pencatatan Pembayaran secara Manual Pada Tingkat Piutang

Pencatatan pembayaran pada piutang secara manual dilakukan di setiap akhir periode. Perolehan jumlah angka piutang didapatkan dari jumlah penerimaan pembayaran piutang sekolah yang tidak sesuai dengan jumlah penerimaan dari seluruh siswa sekolah. Metode pencatatan piutang secara manual memiliki banyak kekurangan, apalagi dalam perkembangan zaman yang sudah berkembang. Pencatatan piutang yang dilakukan secara manual sangat menyita banyak waktu dalam menyajikan laporan keuangan, karena dalam pencatatannya melalui banyak langkah seperti harus memverifikasi jumlah pembayaran dan data siswa lalu merekap serta mencatat seluruh pembayaran dari wali murid, selanjutnya melakukan penjurnalan dan menyusun laporan keuangan. Hal ini kemungkinan dapat menambah prosentase jumlah piutang yang tak tertagih, karena banyaknya langkah yang harus diterapkan.

Pencatatan Pembayaran secara Sistem Pada Tingkat Piutang

Metode pencatatan piutang secara sistem memiliki banyak kelebihan dan memberi manfaat, contohnya seperti memudahkan sekolah untuk memantau piutang yang belum tertagih. Pencatatan piutang yang dilakukan secara sistem dapat mempersingkat waktu dalam menyajikan laporan keuangan, karena sudah diterapkan secara sistem atau terkomputerisasi. Di dalam sistem saat terjadi pembayaran oleh wali murid, pembayaran tersebut dapat langsung diinput kedalam sistem pembayaran oleh bagian penerimaan pembayaran, setelah itu bagian bendahara sekolah dapat menginput data ke sistem penjurnalan ketika ada pembayaran tunggakan yang sudah terbayar maupun yang belum terbayar, baru akan dilakukan penjurnalan yaitu pendapatan pada piutang serta membuat laporan keuangan. Hal ini kemungkinan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan piutang pembayaran yang belum tertagih dan meminimalisir jumlah tingkat piutang.

Pembahasan

Perbandingan pencatatan pembayaran secara manual dan sistem pada tingkat piutang pembayaran sekolah

Bedasarkan hasil wawancara yang telah di dilakukan antara peneliti dengan subyek di dapatkan bahwa terjadi perbandingan antara manual dan sistem. Jika pencatatannya dilakukan secara manual belum dapat meminimalisir jumlah tingkat piutang, karena dalam pencatatannya menyita banyak waktu lebih lama dan tidak efisien dalam menyajikan laporan keuangan. Atas hal tersebut membuat sekolah kurang dapat memantau atas pembayaran yang belum dibayar oleh wali murid, yang nantinya dapat menyebabkan kenaikan pada tingkat piutang dan mengalami kerugian. Sedangkan pencatatan yang dilakukan secara sistem dapat memberi manfaat kepada sekolah untuk meminimalisir kenaikan pada piutang, karena dalam penerimaan maupun pencatatan jadi lebih efisien dan dapat menghemat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini memudahkan bendahara sekolah dan staff penerimaan sekolah untuk lebih mudah memantau tingkat piutang, agar tidak mengalami kenaikan.

Temuan Penting Penelitian

Kesimpulan

Terdapat perbandingan pencatatan pembayaran yang dilakukan secara manual dan sistem pada tingkat piutang pembayaran sekolah. Kelebihan pada pencatatan pembayaran secara sistem memudahkan sekolah untuk memantau jumlah tingkat piutang yang tak tertagih dibandingkan dengan pencatatan pembayaran secara manual, sedangkan kelebihan pencatatan secara manual yaitu terdapat bukti tertulis dan alur-alur yang jelas di dalam mencatat sistem pencatatan pembayaran tersebut sehingga jika sewaktu-waktu terjadi kesalahan maka dapat dengan mudah dicocokkan mengenai bukti-bukti proses pencatatan yang telah dilakukan persetujuan atau otorisasi dari masing-masing fungsi yang mencatat.

Kemudian kekurangan yang terdapat di dalam pencatatan pembayaran secara sistem yaitu terkadang terjadi sistem error sehingga hal ini akan dapat memungkinkan adanya kehilangan data yang sudah tercatat sehingga diharuskan pihak pencatatan untuk melakukan verifikasi ulang serta terdapat kekurangan pembayaran secara sistem ini diperlukan pelatihan khusus supaya dapat dikuasai dengan benar sistem-sistem yang akan digunakan sedangkan kekurangan yang ada pada pembayaran secara manual itu sendiri adalah kurangnya efisiensi waktu yang digunakan untuk melakukan pencatatan pembayaran piutang karena harus melalui tahap-tahap secara manual serta lebih sulit di dalam melakukan kontrol piutang karena harus melihat catatan secara manual.

Referensi

- [1] L. N. Rahmawati, “Sistem Informasi Pembayaran SPP Di Mts Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Berbasis Web Dan Sms Gateway,” Stmik Akakom Yogyakarta, 2019.
- [2] S. Hambani, “Implementasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Universitas Djuanda Bogor,” *J. Akunida*, vol. 1, no. 2, pp. 47–60, 2015, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30997/jakd.v1i2.123>
- [3] Rudianto, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008.
- [4] M. Munandar, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE, 2006.
- [5] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama*. Bandung: Lingga Jaya, 2017.
- [6] Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- [7] Suryana, Satria, and Aisyah, “Rancang Bangun Aplikasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Di SMA Ciledug Garut Menggunakan Metodologi Berorientasi Objek Unified Approach (UA),” *Algoritm. 10*, vol. 1–10, 2013.
- [8] Sudirman, E. R. H, and K. Rina, “(). Perancangan rogram Aplikasi Transaksi Pembayaran SPP, UTS Dan UAS Menggunakan Metode Analisis Dan Desain Berorientasi Objek Model Unified Approach,” *Algoritm. 9*, pp. 1–9, 2012.
- [9] D. C. Sihombing, “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP di SMP Negeri 1 Salatiga Menggunakan Metode Prototype (Tugas akhir),” 2012.
- [10] L. J. Moleong, *Moetodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- [11] Nasution, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1998.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- [14] R. Nurlaila, “Analisis sistem pencatatan piutang secara manual pada PUD pasar kota medan,” *Sibatik J.*, vol. 1, no. 5, 2022.
- [15] N. Isadora, “Transaksi Sistem Informasi Pembayaran Spp Bimbingan Belajar Dengan NFC,” *J. Ilm. SINUS*, vol. 14, no. 1, pp. 11–20, 2018.
- [16] D. Amanah, S. Wasiyanti, and L. Widiastuti, “Perbandingan Pencatatan Akuntansi Manual dengan Menggunakan Aplikasi Berbasis Komputer pada Depok Street Market,” *J. Account. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, 2021.

